

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari bab satu hingga bab empat, akhirnya didapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan *Break event point* (BEP), *Payback Perdioid* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI) dan analisis pada Bab IV didapatkan kesimpulan bahwa “Galery Amanah” layak untuk dijalankan.
2. Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran diketahui jika target pasar “Galery Amanah” di Bekasi adalah sejumlah 832 orang. Dari hasil analisis SWOT diperoleh beberapa strategi alternatif untuk mempertahankan produk di pasar, diantaranya yaitu memperluas daerah pemasaran, melakukan banyak strategi promosi yang menarik, membuat desain/konsep produk yang menarik sesuai tema, melakukan analisis pasar agar PLC bertahan lebih lama, menentukan strategi bersaing, dan lain-lain.
3. Berdasarkan analisis aspek pesaing, berdasarkan hasil analisis *Porter Five Force* didapatkan hasil bahwa persaingan perusahaan bisnis *fashion* muslimah cenderung tinggi pada ancaman persaingan perusahaan sejenis, ancaman pendatang baru serta ancaman dari kekuatan tawar menawar pembeli, maka dari itu diperlukan strategi bersaing. Berikut beberapa strategi alternaif yang bisa digunakan yaitu: *market development*, *differentiation*, *cost leadership*, *innovation* dan *alliance*.
4. Berdasarkan analisis aspek hukum, perizinan yang dibutuhkan adalah SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), TDP (Tanda Daftar Perusahaan) dan perusahaan harus memenuhi prinsip PP 80 Tahun 2019 mengenai Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE).
5. Berdasarkan analisis aspek teknis/produksi didapatkan hasil bahwa lokasi, gudang, layout dan masalah teknis sudah sesuai. Sedangkan untuk masalah

produk didapatkan beberapa alternatif kebijakan yaitu: (1) Analisis dari hasil penjualan, jika penjualan produk terdapat kenaikan maka jumlah produksi akan ditingkatkan. (2) Jika produk tersisa sekitar 20 set tiap jenisnya, perusahaan akan melakukan produksi lagi.

6. Berdasarkan analisis aspek finansial analisis profit margin 30%, didapatkan nilai *Payback Period* yaitu 8 bulan, nilai NPV sebesar 18.507.692 dimana lebih dari nol, IRR yang diperoleh yaitu 14,6% dan lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 4%, serta hasil perhitungan PI menunjukkan angka $1,47 > 1$, berartiusaha Galery Amanah berdasarkan aspek finansial layak untuk dijalankan. Sedangkan dari hasil analisis aliran kas, “Galery Amanah” pertahunnya menghasilkan keuntungan sebesar Rp21.000.000.
7. Berdasarkan analisis menggunakan metode *Business Process Management* (BPM), didapatkan penambahan beberapa proses bisnis baru dan penyederhanaan proses bisnis. Model proses yang akan datang (*to-be*) sudah mengacu pada standarisasi proses bisnis dan proses produksi. Model *to-be* tersebut sudah selesai dilakukan standarisasi dan penyederhanaan yang membuat model tersebut dapat diimplementasikan.
8. Hasil analisis kelayakan bisnis fashion muslimah “Galery Amanah” yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa bisnis tersebut layak untuk dijalankan, sehingga tidak diperlukan analisis lanjut.

5.1 Saran

Peneliti berusaha menyajikan penelitian ini dengan bahasa yang mudah dipahami, ringkas, dan jelas. Namun harus tetap dilakukan *improvement* pada penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Mencari peluang pasar ekspor, hal ini masih belum dibahas oleh peneliti; (2) Perhitungan analisis keuangan belum menggunakan metode WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) atau rata-rata biaya modal tertimbang, metode ini dapat membantu peneliti dalam menentukan jumlah keuntungan yang diinginkan oleh investor; (3) Melakukan implementasi dari hasil *process redesign* dan setelahnya melakukan *process evaluation* agar proses bisnis terus berkembang serta lebih efisien dan efektif.